

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Prosedur kegiatan *behandle container import* yang dilakukan oleh Terminal Peti Kemas Semarang sebagai berikut:
 - a. Pengguna jasa mengajukan permohonan *behandle* peti kemas secara *online* dengan persyaratan:
 - 1) ID bukti pelunasan jasa *Behandle*
 - 2) Memasukan ID dan upload *copy* SPJM
 - b. Setelah selesai melakukan *input* data permohonan *behandle* maka pengguna jasa mendapatkan kode *booking* pelayanan *behandle*.
 - c. Berdasarkan kode *booking behandle*:
 - 1) *Yard Planner* merencanakan dan menginformasikan melalui sistem pada layar monitor kepada petugas *control room* untuk melakukan pemindahan peti kemas dari CY 5 ke CY 3.
 - 2) Berdasarkan informasi pada layar monitor VMT (*Vehicle Mounted Terminal*), *operator head trailer* menuju CY yang ditentukan.
 - 3) Petugas *control room* melakukan pelayanan pengambilan peti kemas dari CY ke *chasis*.
 - 4) Trailer Menuju ke CY 3 *Behandle* berdasarkan info dari layar VMT (*Vehicle Mounted Terminal*). Petugas lapangan memerintahkan

operator alat angkat untuk menurunkan peti kemas dari atas chasis ke CY 3 *behandle*.

- d. Setelah proses pemeriksaan selesai oleh pihak Bea Cukai *tally* lapangan melakukan konfirmasi *behandle* dan menginformasikan kepada petugas lapangan untuk memerintahkan menggerakkan peti kemas keluar menuju CY *Ex Behandle*.

2. Kendala yang dihadapi pada saat penanganan *behandle* di Terminal Peti Kemas Semarang adalah:

- a. Kurang luasnya lapangan pemeriksaan *behandle* di CY 3
- b. Kurangnya Petugas Bea Cukai
- c. Tidak tersedianya penutup/atap di lapangan pemeriksaan
- d. Pemeriksaan barang dilakukan secara manual
- e. Sistem *behandle online* sering mengalami *trouble*

B. Saran

1. Terminal Peti Kemas Semarang hendaknya memperluas CY 3 *behandle* agar dapat menampung *container import* lebih banyak dan penggunaan metode partai dapat dilakukan secara terus-menerus sehingga *container import* yang terkena jalur merah dapat diperiksa dengan tepat waktu.
2. Kurangnya petugas bea cukai yang memeriksa *container import* dimana *container* yang masuk tidak dapat diperiksa semuanya, maka bea cukai hendaknya menambah petugas pemeriksa agar semua *container* dapat di periksa seluruhnya dan proses pemeriksaan menjadi maksimal untuk

memeriksa barang dari kedua pintu *container* untuk menghindari tindakan penyelundupan barang.

3. Hendaknya pihak Terminal Peti Kemas Semarang menyediakan penutup/atap seperti kanopi maupun gudang di CY 3 yang dapat menghindari hujan dan paparan sinar matahari secara langsung.
4. Hendaknya pihak Terminal Peti Kemas Semarang menyediakan alat bantu seperti *forklift* dan *side loader* guna menunjang kegiatan *behandle* untuk mempercepat waktu pemeriksaan yang dilakukan oleh bea cukai karena barang yang akan diperiksa melebihi batas beban angkat manusia.
5. Terminal Peti Kemas Semarang hendaknya mengevaluasi dan memaksimalkan situs pengajuan permohonan *behandle* berbasis *online* yang telah ada agar kegiatan *behandle* dapat berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

